

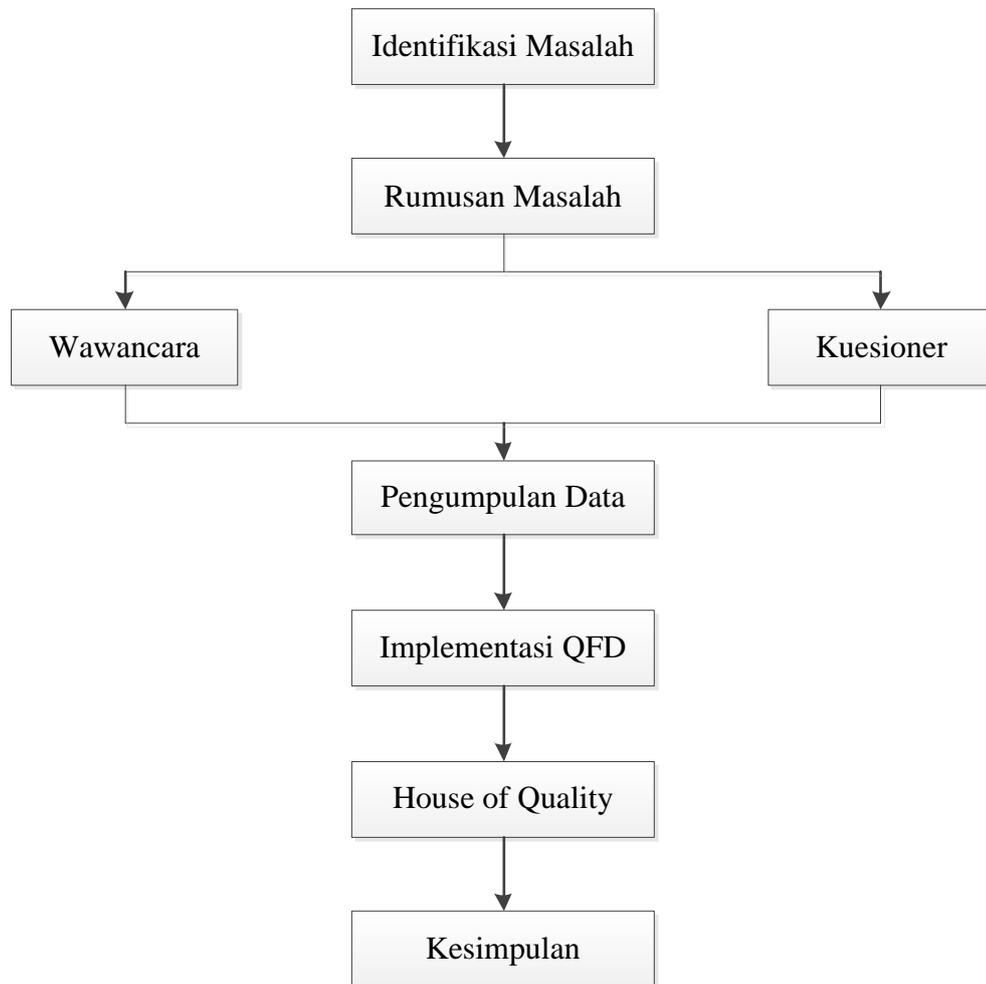
## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian merupakan proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan–aturan yang berlaku. Untuk dapat menghasilkan suatu penelitian yang baik, peneliti harus tahu aturan permainan, tetapi juga harus mempunyai keterampilan dalam melaksanakan penelitian. Untuk menerapkan metode ilmiah dalam praktik penelitian, maka diperlukan suatu desain penelitian yang sesuai dengan jalannya suatu penelitian yang akan dikerjakan. Metodologi Observasi (*field research*) *Survey* langsung ke lapangan, pada tahap analisis juga dilakukan *survey* langsung ke lapangan untuk mendapatkan hasil sesungguhnya dan gambaran seutuhnya tentang keinginan konsumen.

Dibawah ini adalah desain atau alur proses penelitian:



**Gambar 4.1** Desain Penelitian

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang merupakan sifat – sifat umum, pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya maka dari penjelasan diatas, penulis menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan UKM Sari rasa sebanyak 100 responden.

### 3.2.2 Sampel

Pengambilan Sampel penelitian ( responden ) dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel menggunakan teknik random sampling artinya subjek yang di jadikan responden dilakukan secara acak dari populasi pelanggan UKM Sari Rasa.

**Rumus 3.1:** Slovin

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \qquad n = \frac{100}{1+100(5\%)^2}$$

Keterangan:

e : Taraf kesalahan 5%

n : Sample

N: Populasi

$$n = \frac{100}{1+0,25}$$

$$n = \frac{100}{1,25} = 80$$

Pengambilan sampel penelitian ini adalah sampel pelanggan atau orang yang telah menjadi pelanggan tetap produk tahu sumedang UKM sari rasa sebanyak 80 orang dari pelanggan tetap.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Wawancara dan Observasi**

Data yang diperoleh melalui observasi langsung ke lapangan dengan memperoleh data dari pemilik dan konsumen UKM Sari Rasa mengenai Quality Function Deployment (QFD) pada masyarakat yang mengkonsumsi tahu sumedang.

#### **3.3.2 Kuisisioner**

Data Sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data jumlah konsumen yang menginginkan adanya pengembangan produk olahan tahu sumedang.

**Tabel 3.1** Kuesioner

No	Pernyataan	Skala									
		Kenyataan					Harapan				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Reability (Keandalan)</b>										
1	Daya Simpan tahu sumedang										
<b>B</b>	<b>Responsiveness (Daya Tanggap)</b>										
2	Warna tahu sumedang										
<b>C</b>	<b>Assurance (Jaminan)</b>										
3	Aroma tahu sumedang										
4	Rasa tahu sumedang yang khas dan enak										
5	Perasaan aman selama mengkonsumsi tahu sumedang Sari Rasa										
<b>D</b>	<b>Emphaty (Empati)</b>										
6	Kandungan Gizi Tinggi										
<b>E</b>	<b>Tangible (Berwujud)</b>										
7	Bentuk tahu sumedang										
8	Tekstur tahu sumedang										

### 3.3.3 Studi Pustaka

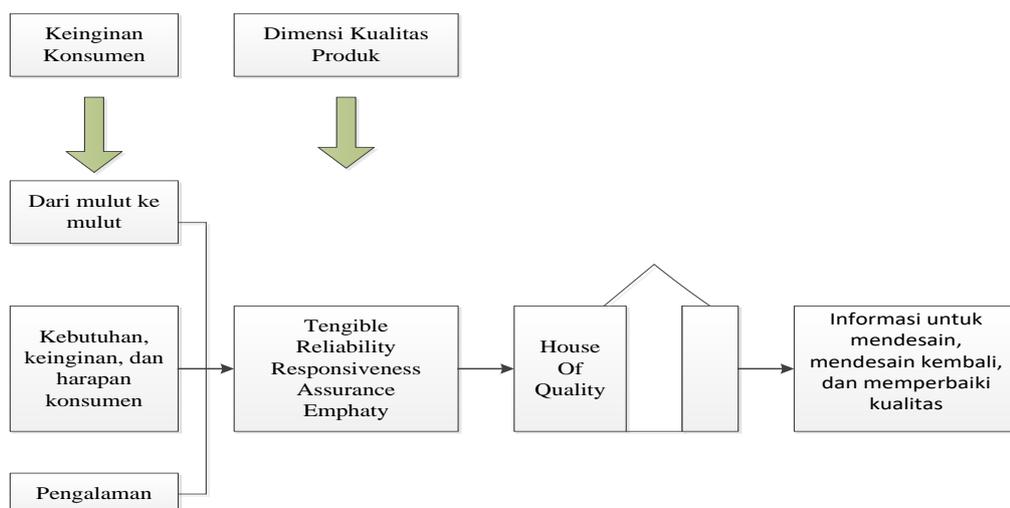
Data yang diperoleh dari buku-buku dan jurnal tentang Quality Function Deployment.

### 3.4 Metode Analisis Data

Analisis data kajian penelitian dalam tulisan ini bersifat analisis deskriptif kualitatif, dimana data yang digunakan berupa data sekunder, yakni berupa informasi penelusuran pustaka dan referensi, hasil wawancara dari

informan/narasumber kajian, dan hasil pengamatan langsung ke lokasi yang menjadi kajian penelitian (tahu sumedang sari rasa). Semua data sekunder yang diperoleh tersebut selanjutnya dilakukan analisis mendalam untuk merumuskan solusi dan rekomendasi konseptual terhadap permasalahan terkait objek yang menjadi kajian dalam penelitian, yakni pengembangan produk olahan tahu sumedang pada UKM sari rasa. Analisis yang dilakukan dalam kajian di tulisan ini menggunakan sebuah metode sistematis, yakni metode *Quality Function Deployment* yang terdiri dari 5 dimensi, yaitu (1) *tangible*; (2) *reliability*; (3) *responsiveness*; (4) *assurance*, dan (5) *emphaty*. Masing-masing tahapan tersebut diidentifikasi dan dilakukan analisis deksriptif terhadap objek yang menjadi kajian, sehingga diperoleh rumusan hasil solusi dan rekomendasi konseptual atas permasalahan yang diangkat/dikaji.

Adapun skema alir metode kajian penelitian ini disajikan dalam gambar berikut ini.



**Gambar 3.2** Model QFD

**Sumber :** Wijaya (2018: 47)

### **3.5 Lokasi Dan Jadwal Penelitian**

#### **3.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di salah satu UKM Tahu Sumedang yang ada di Batam, lebih tepatnya di Tahu Sumedang Sari Rasa, penelitian ini dilakukan di pabrik tempat proses tahu sumedang yang di fokuskan untuk pekerjaan pembuatan tahu sumedang.

#### **3.5.2 Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian dilakukan dari awal Bulan Agustus 2017 setelah judul penelitian disetujui dan bisa diselesaikan pada bulan Januari 2018, yang dilakukan selama 6 bulan penelitian.

Kegiatan	Waktu Kegiatan																											
	Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari							
	2017				2017				2017				2017				2017				2018							
	Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pemilihan Topik	■	■																										
Pengajuan Judul		■	■	■																								
Penyusunan BAB I					■	■	■	■																				
Penyusunan BAB II									■	■	■	■																
Penyusunan BAB III													■	■	■	■												
Penelitian Lapangan																	■	■	■	■								
Penyusunan BAB IV																		■	■	■	■	■	■	■				
Penyusunan BAB V																									■			
Revisi BAB I-V																										■		
Pengumpulan Skripsi																												■

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian